

Analisis Keuntungan Pedagang Bunga Potong Krisan Di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon

Analysis Of The Profits Of Chrysanthemum Cut Flower Traders In Kakaskasen Raya North Tomohon Distict

Devis Alfardo Kambu ^{(1)(*)}, **Leonardus Ricky Rengkung** ⁽²⁾, **Nordy Fritsgerald Lucky Waney** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: deviskambu034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 16 Oktober 2023

Disetujui diterbitkan

: Rabu, 31 Januari 2024

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the business profits of cut chrysanthemum traders in Kakaskasen Raya, North Tomohon District. The research was carried out for two months from April to May 2022. Sample collection was carried out by census method and 15 respondents were obtained. This research method uses descriptive analysis by calculating profits supported by primary and secondary data. The results of the research show that the income from all businesses of cut chrysanthemum traders per week in Kakaskasen Raya, North Tomohon District in one week of the trading process is IDR 3,533,333 and the average per trader is IDR 2,021,237. The efficiency of the chrysanthemum cut flower business obtained through R/C analysis produces a value greater than one, namely 1.75. This means that the cut chrysanthemum flower business in Kakaskasen Raya, North Tomohon District is relatively profitable.

Keywords : profit; trader; cut chrysanthemum flowers

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keuntungan usaha pedagang bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara. Waktu penelitian di lakukan selama dua bulan dari bulan April sampai Mei 2022. Penarikan sampel dilakukan dengan cara sensus dan didapatkan 15 responden. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung keuntungan yang didukung dengan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan besar pendapatan dari Seluruh usaha Pedagang bunga potong krisan perminggu di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara dalam satu minggu proses berdagang adalah Rp3.533.333 dan rata-rata per pedagang yakni Rp2.021.237. Efisiensi usaha bunga potong krisan diperoleh melalui analisis R/C menghasilkan nilai lebih besar dari satu yaitu 1.75. Hal ini berarti bahwa usaha bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara relatif menguntungkan.

Kata kunci : keuntungan; pedagang; bunga potong krisan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis karena terletak digaris katulistiwa serta memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau produk nasional yang berasal dari pertanian (Mubyarto, 1995). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan bangsa Indonesia karena sektor pertanian mampu menyediakan lapangan kerja, menyediakan pangan dan menyumbangkan devisa kepada negara. Oleh karena itu, kebijakan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dalam penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan terpusat pada peningkatan produksi pertanian.

Kegiatan ekonomi pada sektor informal merupakan usaha kecil dari masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan juga bersifat tidak menetap. Selain itu, sektor informal juga dicirikan sebagai produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk produksi barang serta berkecimpung dalam kegiatan berbisnis, transportasi dan penyediaan jasa (Sumarti dalam Sapari, 2016).

Usaha perdagangan diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk pendapatan, dimana pendapatan itu sendiri dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup pedagangnya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang yang merupakan alat pertukaran atau pembayaran. (Menurut Samuelson dan Nordhaus, 1997) Pendapatan menunjukan jumlah uang yang diterima selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), terdiri dari penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan dan penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial.

Florikultura merupakan komoditas hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai upaya penumbuhan perekonomian daerah dan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir banyak tumbuh pelaku usaha tanaman florikultura mulai skala kecil sampai menengah, mengingat permintaan tanaman florikultura terus meningkat, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor. Dengan demikian tanaman florikultura dapat diposisikan sebagai

komoditas perdagangan yang penting di dalam negeri maupun di pasar global (Kementerian Pertanian, 2011).

Bunga krisan yang dikenal dengan nama *Chrysanthemum*, yaitu bahasa Yunani yang mempunyai arti kuning megah. Tanaman krisan adalah Famili *Asteraceae*, Genus *Chrysanthemum*, dan Spesies *Chrysanthemum morifolium* Ramat, *Chrysanthemum indicum*, *Chrysanthemum roseum*, *Chrysanthemum maximum*, *Chrysanthemum coccineum* dan lain lainnya (Alaika, 2014).

Tanaman krisan dari Cina dan Jepang ini menyebar ke kawasan Eropa dan Perancis tahun 1795, dan dikembangkan di Inggris sebanyak 8 (delapan) varietas krisan oleh Mr. Colvil dari Chelsea pada tahun 1808. Jenis atau varietas krisan 2 modern diduga mulai ditemukan pada abad ke 17. Krisan masuk ke Indonesia pada tahun 1800. Sejak tahun 1940, krisan dikembangkan secara komersial (Prihatman, 2000).

Krisan merupakan salah satu jenis tanaman hias bunga yang sangat populer dan memiliki nilai ekonomi yang relatif tinggi di Indonesia serta mempunyai prospek pemasaran cerah. Selain menghasilkan bunga potong dan tanaman hias bunga pot yang dimanfaatkan untuk memperindah ruangan dan menyegarkan suasana, beberapa varietas krisan juga ada yang berkhasiat sebagai obat, antara lain untuk mengobati sakit batuk, nyeri perut, dan sakit kepala akibat peradangan rongga sinus dan sesak nafas (Widiastuti *et al.*, 2004).

Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara. Kota Tomohon juga dijuluki sebagai kota bunga dan juga memiliki iklim yang baik bagi sektor pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu peluang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di Kota Tomohon. Kegiatan ekonomi pada sektor informal dalam bidang perdagangan produk pertanian merupakan peluang besar bagi masyarakat Kota Tomohon, lebih khususnya masyarakat Kota Tomohon yang ada di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara. Dimana masyarakat membuka lapangan pekerjaan bagi mereka sendiri dan usaha yang dijalankan adalah berdagang bunga potong krisan. Bunga potong Krisan merupakan prospek yang menguntungkan bagi para pedagang yang ada di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara.

Usaha berdagang bunga potong Krisan yang di jalankan atau di kembangkan oleh masyarakat

sangat menguntungkan dan juga menambah pendapatan bagi para pedagang, tujuan usaha yang dijalankan ini untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat, namun untuk mengetahui keuntungan dari pendapatan usaha yang dijalankan ada biaya yang dikeluarkan, seperti biaya untuk membayar tenaga kerja/jasa, pajak bangunan, harga sewa bangunan, listrik, harga bahan baku, peralatan, dan lain lain. Hal ini yang membuat peneliti tertarik ingin meneliti dengan fokus pada beberapa besar keuntungan pedagang bunga potong Krisan. Untuk itu perlu dilakukan kajian dengan topik “Analisis Keuntungan Pedagang Bunga Potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan usaha pedagang bunga potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan mengenai apa yang di bahas dalam proposal penelitian ini dan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai tambah yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tambahan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara Provinsi Sulawesi Utara. Lokasi penelitian di tentukan secara *purposive* (sengaja). Waktu penelitian di lakukan selama dua bulan, dari bulan April 2022 sampai bulan Mei 2022.

Metode Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer

di peroleh dari responden melalui wawancara langsung dengan pedagang bunga Potong Krisan sebagai sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan pencatatan. Wawancara bertujuan meminta keterangan melauai daftar pertanyaan yang telah di persiapkan terlebih dahulu. Pencatatan bertujuan mengumpulkan data yang di anggap perlu tetapi belum tercantum dalam daftar pertanyaan dan dalam hal ini yang dapat mempertajam penelitian ini. Data sekunder di peroleh dari buku, internet, dan instansi (lembaga) setempat yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Pengambilan Sampel

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para pedagang usaha bunga potong krisan yang berada di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara. Penarikan sampel di lakukan dengan cara sensus dan didapatkan 15 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini:

1. Karakteristik responden.
 - a. Jenis kelamin (L/P)
 - b. Umur (Tahun)
 - c. Pengalaman usaha berdagang (Tahun)
 - d. Tingkat pendidikan
2. Indikator yang diukur, yaitu:
 - a. Jumlah produk, yaitu jumlah bunga potomg krisan yang dijual oleh pedagang (ikat atau tangkai/hari)
 - b. Harga jual, yaitu target atau capaian harga yang akan diberikan dari pedagang bunga potong krisan kepada para konsumen atau pembeli (Rp)
 - c. Biaya usaha, yaitu biaya-biaya yang dikorbankan oleh pedagang bunga potong krisan, seperti biaya tenaga kerja, sewa gedung, pajak, peralatan, listrik, makanan, dan biaya pembelian bunga potong krisan yang akan didagangkan (Rp/hari)

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk mengetahui pendapatan dari usaha pedagang bunga potong krisan yang menjual dagangannya, menggunakan analisis pendapatan dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

- π = *Profit* (pendapatan)
- TR = *Total Revenue* (total penerimaan)
- TC = *Total Cost* (biaya total)

Perhitungan untuk menentukan jumlah penerimaan pedagang bunga potong krisan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

- TR = *Total Revenue* (total penerimaan)
- Q = *Quantity* (jumlah produk penjualan bunga potong krisan/hari)
- P = *Price* (harga bunga potong krisan yang dijual)

Perhitungan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang bunga potong krisan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

- TC = *Total Cost* (biaya total)
- FC = *Fixed Cost* (biaya tetap)
- VC = *Variable Cost* (biaya variabel)

Untuk melihat perbandingan antara penerimaan total dan biaya total dapat menggunakan rumus:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

- TR = Total Revenue (total penerimaan)
- TC = Total Cost (biaya total)
- Kriteria penelitian R/C Ratio:
- R/C < 1 = Usaha yang dijalankan mengalami kerugian
- R/C > 1 = Usaha yang dijalankan mengalami keuntungan
- R/C = 1 = Usaha yang dijalankan mencapai titik impas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wilayah Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Terletak Pada ketinggian 40-90 m dari permukaan laut, dengan bentuk permukaan tanah datar Smpai berombak 60 Persen, berbukit 25 persen, dan bergunung 15

persen. Luas wilayah Kurang lebih 1.428 ha dan memiliki suhu 19-29°C yang memiliki iklim sejuk. Secara administratif berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Kinilow
- b. Sebelah Selatan dengan Gunung Mahawu
- c. Sebelah Timur dengan Kelurahan Talete Dua
- d. Sebelah Barat dengan Gunung Lokon

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah profil terhadap obyek penelitian yang berkaitan dengan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, mata pencaharaian, tingkat pendapatan dan lain-lain, yang erat kaitannya dengan tujuan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, karakteristik responden yang diukur berkaitan dengan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan responden.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap produktivitas suatu pekerjaan, dimana tingkat produktivitas tenaga kerja laki-laki dan perempuan sama rata. Rincian jenis kelamin responden disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	7	46.67
2.	Perempuan	8	53.33
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan responden atau pedagang bunga potong krisan yang berdagang di sekitar Kakaskasen Raya berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal ini dilihat dari persentase jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebesar 46,67% dan perempuan sebesar 53,33%.

Umur

Umur merupakan salah faktor penentu tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja. Semakin bertamabanya umur makan semakin pula menurunnya tingkat produktifitas seseorang dalam berusaha maupun bekerja. Rincian umur responden disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Umur Responden

No.	Umur (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	23-30	1	6.76
2.	31-40	4	37.67
3.	> 41	10	67.67
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan umur responden terendah 23 tahun dan umur tertinggi 78 tahun. Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berada di umur 23 sampai 30 tahun sebanyak yaitu berjumlah 1 responden atau 6.76% diikuti dengan kisaran umur 31 sampai 40 tahun sebanyak 4 responden atau 37.67% dan di atas 41 tahun yaitu berjumlah 10 responden atau 67.67%.

Pengalaman Usaha atau Berdagang

Pengalaman dalam menekuni pekerjaan khususnya dibidang perdagangan produk pertanian juga mempengaruhi tingkat kemampuan seorang pedagang karena semakin lama dalam menekuni bidang dagang produk pertanian maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan dan pengalamannya. Lama pengalaman berusaha responden disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Pengalaman Berusaha Responden

No.	Pengalaman (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	< 5	4	26.67
2.	6-15	5	33.33
3.	16-20	2	13.33
4.	> 21	4	26.67
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan pengalaman berdagang responden dibawah 5 tahun yaitu 4 responden, 6 tahun sampai 15 tahun sebanyak 5 responden, 16 tahun sampai 20 tahun sebanyak 2 responden, sedangkan 21 tahun ke atas sebanyak 4 responden.

Tingkat Pendidikan

Tingkat produktifitas seseorang dalam bekerja juga tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang pernah ditempuh. Melalui proses pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Rincian tingkat pendidikan responden pedagang bunga potong disajikan selengkapny dalam Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	2	13.33
2.	SMP	0	0
3.	SMA	13	86.67
4.	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan tamatan SMA sebanyak 13 responden atau 86.67 %. Hal ini menunjukkan

tingkat pendidikan masih rendah. Pendidikan yang diperoleh diharapkan dapat menjadi modal bagi para pedagang dalam menjalankan usaha berdagang bunga potong krisan.

Pendidikan merupakan identitas suatu masyarakat. Apabila pendidikan yang ditempuh oleh sebagian masyarakat tinggi, dapat diartikan lingkungan masyarakat tersebut mampu dengan mudah menerima pengetahuan baru. Terkait teknologi yang baru di dunia perdagangan khususnya dalam usaha berdagang hasil pertanian.

Analisis Pendapatan

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah walaupun suatu aktifitas bisnis mengalami peningkatan atau penurunan. Berdasarkan hasil wawancara, biaya tetap yang dikeluarkan pedagang bunga potong krisan adalah biaya pajak dan biaya sewa gedung. Biaya pajak yang dikeluarkan setiap pedagang adalah tiap satu tahun, tetapi karena pendapatan pedagang bunga potong krisan yang dianalisis adalah pendapatan per minggu, maka biaya pajak per tahun dikonversi ke satuan minggu. Sedangkan biaya sewa gedung atau bangunan dikeluarkan tiap satu bulan satu kali dikonversi dan dihitung dalam satuan minggu. Rincian biaya tetap disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Nilai (Rp/minggu)	Rata-rata per Pedadang (Rp/minggu)	Persentase (%)
Biaya Pajak Bangunan	274.282	18.285	37.2
Biaya Sewa Bangun	464.283	30.925	62.8
Total	738.565	49.237	100

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan biaya pajak bangunan per minggu adalah Rp274.282 dan rata-rata per pedagang Rp18.285. Biaya sewa bangunan per Minggu adalah Rp464.283 dan rata-rata per pedagang Rp30.952. Biaya pajak dan biaya sewa gedung ini diperoleh dari seluruh responden yang memiliki nilai pajak pertahun dan nilai sewa gedung Perbulan yang diubah menjadi satuan minggu dan dijumlahkan. Total biaya tetap pada usaha bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara adalah nilai perminggu Rp738.565 dan Rp49.237 rata-rata per pedagang.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi dan berubah-ubah sesuai jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Biaya variabel yang dikeluarkan pedagang bunga potong krisan terdiri dari biaya pembelian bunga, biaya listrik dan biaya peralatan, biaya tenaga kerja, dan biaya makan pedagang. Biaya pembelian bunga, biaya peralatan, dan biaya listrik merupakan biaya yang dikeluarkan setiap pedagang adalah tiap satu minggu, maka biaya pembelian bunga, biaya listrik dan biaya peralatan dikonfersi ke satuan minggu. Sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya makan pedagang dihitung dalam satuan minggu. Rincian biaya variabel dalam Tabel 6.

Tabel 6. Biaya Variabel

Jenis Biaya	Nilai (Rp/minggu)	Rata-rata per Pedagang (Rp/minggu)	Persentase (%)
Biaya Pembelian Bunga	23.225.000	1.548.333	80.55
Biaya Peralatan	345.000	23.000	1.19
Biaya Listrik	850.000	56.666	2.94
Biaya Tenaga Kerja	1.855.000	123.666	6.43
Biaya Makan	2.555.000	170.000	8.99
Total	28.830.000	1.922.000	100

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Hasil penelitian mendapatkan bahwa hasil keseluruhan biaya variabel Rp28.830.000 per minggu pedagang bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara dan rata-rata per pedagang adalah Rp1.922.000.

Total Pengeluaran Biaya

Total biaya adalah hasil penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Pada Tabel 7 diuraikan total atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh pedagang bunga potong krisan yang berdagang disekitar Kelurahan Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara dalam satu minggu. Rincian total biaya disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Total Biaya

Jenis Biaya	Nilai (Rp/minggu)	Rata-rata per Pedagang (Rp/minggu)	Persentase (%)
Biaya Tetap	738.565	49.237	2.50
Biaya Variabel	28.830.000	1.922.000	97.5
Total	29.568.565	1.971.237	100

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Pengeluaran atau total biaya yang harus dikeluarkan oleh seluruh pedagang bunga potong krisan perminggunya sebesar Rp29.568.565 sedangkan rata-rata pengeluaran/total biaya per pedagang adalah Rp1.971.237.

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil penjualan dari produk atau jasa dikalikan dengan harga yang sudah ditetapkan oleh pedagang. Hasil penelitian menunjukan bahwa besarnya penerimaan Perminggu dari seluruh pedagang usaha bunga potong krisan di Kelurahan Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara adalah Rp53.000.000 sedangkan rata-rata penerimaan per pedagang adalah Rp3.533.333.

Pendapatan

Tujuan dari suatu usaha adalah pendapatan. Pendapatan didapatkan dari hasil penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu aktifitas bisnis. Dalam penelitian ini, pendapatan diperoleh dari hasil penjualan bunga potong krisan oleh pedagang yang berdagang disekitar Kakaskasen Raya dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang. Rincian pendapatan disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Pendapatan

Uraian	Nilai (Rp/minggu)	Rata-rata per Pedagang (Rp/minggu)
Penerimaan	53.000.000	3.533.333
Biaya	30.318.565	2.021.237
Pendapatan	22.681.435	1.512.095

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian dalam Tabel 8, besar pendapatan usaha perminggu dari seluruh pedagang bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara adalah Rp22.681.435 dan rata-rata pendapatan per pedagang Rp1.512.095.

Jangkauan (Range)

Untuk mengetahui pendapatan atau selisih antara harga minimum dan maksimum dari pedagang bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara. Maka akan dibuat *Range* atau jangkaua harga dari harga atau pendapatan tertinggi sampai pendapatan yang terendah. Range pendapatan usaha penjualan bunga potong disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Range Pendapatan Usaha Penjualan Bunga Potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara

No.	Skor Nilai Rp (x)	Jumlah (fi)
1.	100.000 - 499.000	4
2.	500.000 - 999.000	4
3.	1.000.000 - 1.499.000	3
4.	1.500.000 - 1.999.000	1
5.	2.000.000 - 2.499.000	2
6.	2.500.000 - 2.999.000	0
7.	3.000.000 - 3.499.000	1
N		15

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Menentukan nilai range pada pendapatan pedagang bunga potong krisan, kelas tertinggi dari pedagang bunga potong krisan adalah Rp3.000.000-3.499.000 dengan titik tengah kelas tertinggi adalah Rp3.227.572 dan kelas terendah dari pedagang bunga potong krisan adalah Rp100.000-499.000 dengan titik tengah kelas terendah Rp314.286 untuk tepi bawah kelas terendah Rp314.285,5 dan tepi atas kelas tertinggi Rp3.227.572,5 jadi range berdasarkan titik tengah adalah Rp2.913.286 dan range berdasarkan tepi kelas adalah Rp2.913.28

Analisis Return Cost Ratio

Tingkat keuntungan ekonomi atau efisiensi usaha bunga potong krisan dapat di ketahui dengan menggunakan analisis Return Cost Ratio (R/C ratio). Analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya. Analisis R/C untuk Usaha Bunga Potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara adalah:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{Rp3.533.333}{Rp2.021.237} = Rp1.75$$

Nilai R/C = 1.75 yang telah diperoleh berarti dengan pengeluaran sebesar Rp1, memperoleh penerimaan sebesar Rp1.75. Nilai R/C yang menunjukkan lebih dari 1, menandakan kalau Usaha Bunga Potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara relatif menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil menunjukan besar pendapatan dari Seluruh usaha Pedagang bunga potong krisan perminggu di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara dalam satu minggu proses berdagang adalah Rp3.533.333 dan rata-rata per pedagang yakni Rp2.021.237. Efisiensi usaha bunga potong krisan diperoleh melalui analisis R/C menghasilkan nilai lebih besar dari satu yaitu 1.75. Hal ini berarti bahwa usaha bunga potong krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara relatif menguntungkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tingkat keberhasilan Usaha Bunga Potong Krisan di Kakaskasen Raya Kecamatan Tomohon Utara sangat menjajikan, sehingga layak untuk tetap dikelola bahkan lebih dikembangkan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka yang dapat peneliti sarankan kepada pemerintah untuk memperhatikan pedagang bunga potong krisan, baik dalam aspek sosial maupun hukum yang dapat mendukung kesejahteraan bagi para pedagang bunga potong krisan.

DAFTAR PUSTAKA

Alaika, R. 2014. *Klasifikasi Bunga Krisan (Crhysanthemum)*. http://www.academia.edu/4099697/klasifikasi_bunga_krisan.

Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Prihatman, K. 2000. *Krisan (C. morifolium ramat, indicium, C. daisy)*. *Sistem Informasi Manajemen Pembangunan di Pedesaan*, BAPPENAS. Jakarta.

Samuelson, P.A., & D.N. Willian. 1997. *Mikro-Ekonomi, [Edisi Keempatbelas]*. Erlangga. Jakarta.

Sapari, M. 2016. Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagaran Raya. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.